

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada By.Ny.“Z” dengan dilakukan asuhan menggunakan 7 langkah varney dan membentuk pendokumentasian SOAP selama 7 hari, Setelah melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal terhadap By.Ny.“Z” maka penulis dapat mengambil kesimpulan setelah diberikan asuhan yang di mulai hari selasa 02 juni sampai 08 juni 2026.

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data subjektif pada By. Ny. “Z” ibu mengatakan, bayi nya sudah menyusu, sudah BAB,BAK dan tali pusat sudah lepas di hari ke enam. Data objektif didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV dalam batas normal, bayi menyusu secara eksklusif, dan tidak ditemukan masalah pada bayi
2. Interpretasi data tidak ditemukan diagnosa/masalah potensial pada By. Ny. “Z” selama dilakukan asuhan 7 hari berturut-turut.kebutuhan pada bayi baru lahir KN1-KN2 yaitu memandikan bayi 6 jam setelah lahir, memberikan konseling cara mempertahankan suhu tubuh bayi, tanda bahaya pada bayi, pemberian ASI, teknik menyusui yang benar, memandikan bayi dan perawatan tali pusat

3. Diagnosa/masalah potensial hipotermi dan icterus pada kasus By.Ny.”Z” tidak terjadi.
4. Tindakan segera pada Bayi Ny. “Z” tidak diperlukan karena tidak terjadi kegawat daruratan pada Bayi Ny.”Z”
5. Intervensi Rencana Tindakan pada kasus Bayi Ny. “Z” tidak memerlukan kebutuhan segera hanya membutuhkan rencana tindakan yang akan dilakukan pada bayi baru lahir yaitu penilaian segera setelah lahir, mengeringkan bayi, pencegahan kehilangan panas, memotong tali pusat, inisiasi menyusui dini, perawatan mata, memberikan vitamin K, dan akan berfokus pada kunjungan neonatal pertama KN1-KN2 yaitu memandikan bayi 6 jam setelah lahir, memberikan konseling cara mempertahankan suhu tubuh bayi, konseling tanda bahaya , konseling pemberian ASI, ajarkan ibu teknik menyusui yang benar, ajarkan ibu cara memandikan bayi dan ajarkan ibu perawatan tali pusat.
6. Tindakan kebidanan dilakukan pada bayi baru lahir yaitu dengan penilaian segera setelah lahir, mengeringkan bayi, pencegahan kehilangan panas, memotong tali pusat, inisiasi menyusui dini, perawatan mata, memberikan vitamin K, selanjutnya akan berfokus pada KN1-KN2. Bayi telah dimandikan, memberikan konseling cara mempertahankan suhu tubuh bayi , memberikan konseling tanda bahaya BBL, memberikan konseling pemberian ASI, mengajarkan

ibu teknik menyusui yang benar, mengajarkan ibu cara memandikan bayi serta melakukan perawatan tali pusat. dengan manajemen Varney dan dalam bentuk catatan pendokumentasian SOAP yang berkembang dengan 7 kali kunjungan rumah dengan perawatan bayi baru lahir normal.

7. Evaluasi asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi Ny. “Z” diperoleh keadaan bayi baik, bayi sudah dimandikan, ibu sudah mengerti cara mempertahankan suhu tubuh bayi, ibu sudah mengerti tentang tanda bahaya pada BBL, ibu telah memberikan ASI kepada bayinya, ibu telah mengerti teknik menyusui yang benar, serta ibu sudah berani memandikan bayinya sendiri dan mengerti cara melakukan perawatan tali pusat.
8. Kesenjangan antara Teori dan Praktek. Berdasarkan asuhan yang telah dilakukan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik pada asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal di PMB “O” Kota Bengkulu.

B. Saran

Secara teoritis dari hasil pengkajian diharapkan untuk menjadi referensi dan masukan bagi pengembangan ilmu kesehatan, khususnya ilmu kebidanan untuk mengetahui bagaimana asuhan kebidanan pada neonatus dini normal. Adapun saran lain yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga Kesehatan

Hasil dari pengkajian diharapkan dapat menerapkan ilmu dan memberikan pengetahuan dan informasi kepada tenaga kesehatan guna untuk melakukan pelayanan kebidanan pada pasien secara komprehensif dan menerapkan asuhan KN1, KN2 untuk mempermudah pelayanan pada neonatus dini agar terhindar dari masalah yang mungkin terjadi.

2. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi pada mahasiswa melaksanakan program pendidikan untuk melakukan manajemen asuhan kebidanan pada neonates 0-7 hari dengan menerapkan asuhan KN1 dan KN2.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan pasien dapat menambah pengetahuan serta wawasan dan menerapkan asuhan kebidanan pada neonatus yang sudah di ajarkan pada pasien agar tidak terjadinya komplikasi pada bayi.